

RAKERNAS AEROMODELLING 2007
16 S.D. 18 FEBRUARI 2007

HASIL RAPAT KOMISI I BIDANG PRESTASI

Hasil
Rapat Kerja Nasional Aeromodelling 2007
16 s.d 18 FEBRUARI 2007

KOMISI I - BIDANG PRESTASI

PERATURAN LOMBA

Mata lomba OHLG:

1. Butir 3.a menjadi: Penerbangan hanya dilakukan dengan melemparkannya dengan berdiri di atas tanah tanpa menggunakan alat bantu. Sewaktu melepas dari tangan, kaki tidak harus tetap melekat dengan tanah
2. Butir 3.e menjadi: Bila selama penerbangan ada bagian pesawat yang jatuh atau lepas, maka penerbangan tersebut dianggap batal dan diberi kesempatan untuk mengulang sekali lagi.
3. Butir 3.i menjadi: Hasil rata-rata dari 2 orang pencatat waktu sebagai hasil yang dicapai dengan ketelitian 0,2 detik.

Mata lomba F1A

1. Butir 2.c berlaku (tanpa perubahan).
2. Butir 7 berlaku (tanpa perubahan).
3. Butir 8.b menjadi: Untuk menentukan urutan pemenang jika terjadi jumlah yang sama, penerbangan tambahan (fly-off) dilakukan pagi hari besoknya dengan tambahan 1 menit setiap penerbangan ronde tambahan.
4. Butir 11.a menjadi: Glider harus diluncurkan dengan tali penarik yang terbuat dari satu bahan yang sama; panjang tali penarik tersebut termasuk cincin dan alat peluncurnya tidak melebihi 50meter pada beban tarik sebesar 5 kg. Beban tarik ini harus diterpkan dengan peralatan terbaik setiap akan ada penerbangan, kecuali jika tali penarik dan alat peluncurnya disimpan oleh penyelenggara setiap habis penarikan atau dapat juga oleh pencatat waktu.
5. Butir 11.b: (melepaskan tali peluncur) diganti sesuai FAI (diperbolehkan melepaskan tali peluncur), tapi dengan panjang/diameter ring/kait/pegangan max. 5 cm.
6. Pesawat yg. dilengkapi dengan microcontroller diperbolehkan.

Mata lomba F1H

1. Butir 2.c menjadi: Panjang tali penarik maksimum dengan beban tarik 2 kg adalah 50 meter. Jumlah model maksimum 3 buah tiap peserta.

Mata lomba F2A

1. Disarankan menggunakan Stop Watch yg. memiliki fasilitas Lap Counter. Opsi lain adalah Lap counter lapangan berukuran besar.

RAKERNAS AEROMODELLING 2007

16 S.D. 18 FEBRUARI 2007

HASIL RAPAT KOMISI I BIDANG PRESTASI

2. Diusulkan ada track terpisah untuk F2A/F2C (aspal) dan F2B/F2D (rumpul).
3. Juara 1 s/d 5 diadakan pengecekan motor dengan mengukur Diameter (Bore) dan Stroke dengan jangka sorong yang mempunyai ketelitian 0.05 mm

Mata lomba F2B

1. Sesuai aturan FAI.

Mata lomba F2C

1. Butir 5.s menjadi: Mekanik hanya boleh mengambil model kalau motornya mati dan model telah berhenti (disq).
2. Ada 2 kali penerbangan dalam tiap babak, tiap pool per heat akan diundi lagi.

Mata lomba F2D

1. Sesuai aturan FAI, kecuali untuk engine non ball bearing batasan Venturi dan Exhaust System bebas.
2. Kualitas streamer serta pengecekannya menjadi tanggung jawab pilot. Tidak ada penerbangan ulangan yang disebabkan kegagalan streamer (lepas, tali putus dll).
3. Pertandingan dilaksanakan dengan sistim double knock out.

Mata lomba F3A

1. Sesuai FAI.

Mata lomba F3C

1. Sesuai FAI.

Mata lomba F3J

1. Masalah tali:
 - a. Tali tidak boleh bersambung.
 - b. Setelah pull test, tali di label di kedua ujung.
 - c. Sebelum launching, setiap peserta harus melewati Area Pull Test untuk memastikan keabsahan tali yg. akan digunakan. Perlu dialokasikan waktu khusus sebelum Masa Persiapan.
 - d. Jika masih ada keraguan, Marshall boleh meminta tali untuk dilakukan pengecekan ulang.